

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji menggunakan alat yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Jumlah hotel, jumlah pengunjung hotel dan tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Batu. Hal tersebut dapat dilihat ketika jumlah hotel, jumlah pengunjung hotel dan tingkat upah mengalami peningkatan, maka akan diikuti peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor perhotelan yang ada di Kota Batu.
2. Variabel yang berpengaruh paling signifikan adalah variabel jumlah hotel. Karena variabel tersebut memiliki nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk variabel jumlah pengunjung hotel dan tingkat upah memiliki nilai signifikansi 0,001.
3. Dari hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasinya (R^2) yang diperoleh sebesar 0,1000, berarti adanya hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 100 % dari variabel jumlah hotel (X_1), jumlah pengunjung hotel (X_2) dan tingkat upah (X_3) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Batu (Y). Karena ketiga variabel tersebut keterkaitannya sangat kuat jadi, tidak ada kondisi irrasional yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian.

6.2. Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah hotel, jumlah pengunjung hotel dan tingkat upah bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Batu. Hal ini mengandung implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan industri sektor perhotelan agar mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar untuk mengurangi pengangguran yang ada di Kota Batu.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi Pemerintah Kota Batu untuk mengetahui potensi industri perhotelan dalam penyerapan tenaga kerja. Sehingga sektor tersebut dapat dikembangkan.

3. Hasil dari Uji t Parsial nilai dari variabel jumlah hotel bersifat negatif. Yang artinya setiap ada penambahan jumlah hotel, maka terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja yang terserap. Hal tersebut terjadi karena penambahan jumlah hotel yang banyak pada jenis hotel non bintang, sedangkan pengunjung lebih memilih hotel berbintang. Karena jumlah pengunjung di hotel yang baru jumlahnya sedikit, maka tidak ada peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap. Bahkan terjadi penurunan jumlah penyerapan tenaga kerja.

6.3. Saran

Perkembangan industri sektor perhotelan akan berpengaruh terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah Kota Batu mampu mengembangkan potensi ini. Selain Pemerintah, berbagai pihak juga harus memperhatikan industri sektor perhotelan ini. Terutama pihak pengusaha perhotelan. Karena jika industri ini berkembang pesat, maka akan mampu menyerap tenaga kerja yang ada di Kota Batu.